



Analisis Saldo Kas Optimal Pemerintah Pusat

Rudi Firmansah

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa saldo kas optimal pemerintah pusat dan mengapa pengelolaan kas di Indonesia belum optimal studi kasus tahun 2016. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini karena rendahnya pendapatan dari hasil pengelolaan kas pemerintah Indonesia. Meskipun pemerintah Indonesia telah menerapkan pengelolaan kas aktif, namun dibandingkan dengan pemerintah Australia dan Malaysia pendapatan pengelolaan kas pemerintah Indonesia masih lebih kecil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran sekuensial eksplanatori. Metode ini terdiri atas dua tahap. Tahap pertama menggunakan metode Miller dan Orr untuk mencari saldo kas optimal. Selanjutnya, pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif studi kasus tahun 2016 untuk mengetahui penyebab mengapa saldo kas belum optimal berdasarkan elemen yang dikemukakan oleh Mu. Mu (2006) menyarankan untuk mencapai pengelolaan kas yang efektif dan efisien harus dibentuk tiga elemen, yaitu penerapan *treasury single account*, perencanaan kas, dan pengelolaan saldo kas.

Hasil penelitian menunjukkan saldo kas optimal pemerintah pusat tahun 2016 bulan Januari Rp31 triliun, Februari Rp29 triliun, Maret Rp37 triliun, April Rp25 triliun, Mei Rp28 triliun, Juni Rp31 triliun, Juli Rp36 triliun, Agustus Rp 28 triliun, September Rp35 triliun, Oktober Rp31 triliun, November Rp24 triliun dan Desember Rp43 triliun. Penyebab tidak optimalnya saldo kas pemerintah pusat didasarkan atas tiga elemen, yaitu (1) masih terdapat dana *floating* yang tidak dikelola dalam *treasury single account*, (2) masih terdapat deviasi dalam perencanaan kas, dan (3) aturan yang membatasi jumlah investasi dan mitra penempatan.

Kata Kunci: Miller dan Orr, Kas Optimal, Yibin Mu



Analysis of Optimal Cash Balance of Central Government

Rudi Firmansah

Abstract

This research aims to find out how the optimal cash balance of the Central Government and why the management of cash in Indonesia have not been optimal case study in 2016. As for the background of this study due to low revenue from the Indonesian government cash management. Although the Indonesian government has implemented active cash management, compared to the governments of Australia and Malaysia, Indonesia's cash management revenue is still smaller.

The method used in this research is sequential explanatory. This method consists of two stages. The first stage uses Miller and Orr methods to find the optimal cash balance. Next, in the second stage use the qualitative method of case study in 2016 to find the cause of why the cash balance is not optimal based on the element proposed by Mu. Mu (2006) suggested to achieve effective and efficient cash management should be formed three elements, namely the application of single account treasury, cash planning, and management of cash balances.

The results show the optimal balance of central government cash in 2016 in January Rp31 trillion, February Rp29 trillion, March Rp37 trillion, April Rp25 trillion, May Rp28 trillion, June Rp31 trillion, July Rp36 trillion, August Rp 28 trillion, September Rp35 trillion, October Rp31 trillion, November Rp24 trillion and December Rp43 trillion. Causes of not optimal central government cash balances are based on three elements, namely (1) there are still floating funds from unmanaged accounts in a single treasury account , (2) there is still deviation in cash planning, and (3) rules that limit the amount of investment and placement partners

Keywords: Miller and Orr, Optimal Cash, Yibin Mu